

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 29 Juli 2025

Global

Indeks S&P 500 ditutup mendekati level datar pada hari Senin, dengan kesepakatan perdagangan terbaru antara AS dan Uni Eropa tidak memicu reli baru. Indeks S&P 500 naik tipis 0,02% menjadi 6.389,77, sementara Nasdaq Composite naik 0,33% menjadi 21.178,58. Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 64,36 poin, atau 0,14%, dan mengakhiri sesi di level 44.837,56. Pada hari Senin, Presiden Donald Trump mengumumkan bahwa tarif menyeluruh global kemungkinan akan turun antara 15% hingga 20%. Hal ini akan memengaruhi impor dari negara-negara yang belum merundingkan perjanjian perdagangan terpisah dengan Amerika Serikat. Tarif yang diberlakukan presiden diperkirakan akan mulai berlaku pada 1 Agustus. Dan untuk saat ini investor akan mencermati potensi kesepakatan lain antara AS dan negara-negara lain, seperti Tiongkok, yang akan diumumkan sebelum batas waktu tarif hari Jumat. Para pejabat tinggi AS dan Tiongkok bertemu di Stockholm pada hari Senin untuk putaran perundingan dagang berikutnya.

Domestik

Menteri Keuangan, Sri Mulyani mengungkapkan ada empat bank pelat merah yang akan memberikan likuiditas ke Koperasi Desa Merah Putih (Kopdes Merah Putih). Keempat bank tersebut adalah PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BBSI). Sebelumnya diinformasikan jika Kopdes Merah Putih dapat mengajukan pinjaman hingga Rp 3 miliar. Ketentuan tersebut telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 49 Tahun 2025. Berdasarkan peraturan tersebut, skema pinjaman dilakukan dengan plafon pinjaman paling banyak Rp 3 miliar per KKMP atau KDMP dengan masa tenggang pinjaman selama 6 bulan atau paling lama 8 bulan dan periode pembayaran angsuran dilakukan secara bulanan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Kesepakatan dagang antara AS dan Eropa masih memberikan sentimen penguatan USD. Untuk pasangan USD/IDR kemarin bergerak sideways antara 16.330 – 16.340 hingga tengah hari. Pasar terlihat menantikan perkembangan arahan The Fed pada pertemuan Selasa dan Rabu malam minggu ini. Hari ini USD/IDR diperkirakan bergerak pada rentang 16.330 - 16.420. Dari pasar obligasi, tenor pendek mengalami kenaikan *yield* hingga 7bps kemarin, dimana pelaku pasar terlihat menantikan lelang obligasi pada hari Selasa (29/7) ini. Terlihat institusi domestik melakukan *profit taking* pada perdagangan kemarin.

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.25
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.87%	0.19%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	25-Jul	28-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.52	6.54	0.20
INA 10 YR (USD)	5.20	5.18	(0.33)
UST 10 YR	4.39	4.41	0.50

INDEXES	25-Jul	28-Jul	%
IHSG	7543.50	7614.77	0.94
LQ45	794.51	803.22	1.10
S&P 500	6388.64	6389.77	0.02
DOW JONES	44901.92	44837.5	(0.14)
NASDAQ	21108.32	21178.5	0.33
FTSE 100	9120.31	9081.44	(0.43)
HANG SENG	25388.35	25562.1	0.68
SHANGHAI	3593.66	3597.94	0.12
NIKKEI 225	41456.23	40998.2	(1.10)

FOREX	28-Jul	29-Jul	%
USD/IDR	16325	16360	0.21
EUR/IDR	19187	18968	-1.14
GBP/IDR	21941	21844	-0.44
AUD/IDR	10727	10670	-0.53
NZD/IDR	9821	9767	-0.55
SGD/IDR	12743	12713	-0.24
CNY/IDR	2277	2279	0.09
JPY/IDR	110.45	110.11	-0.30
EUR/USD	1.1753	1.1594	-1.35
GBP/USD	1.3440	1.3352	-0.65
AUD/USD	0.6571	0.6522	-0.75
NZD/USD	0.6016	0.5970	-0.76

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	BoE Consumer Credit JUN		£0.859B	£ 0.87B
GB	Mortgage Approvals JUN		63.03K	62K
GB	Mortgage Lending JUN		£2.05B	£0.8B
US	S&P/Case-Shiller Home Price YoY MAY		3.4%	3%
US	JOLTs Job Openings JUN		7.769M	7.5M
US	CB Consumer Confidence JUL		93	95

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics